PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN SUKU BUNGA TERHADAP PROFITABILITAS (ROA)

(Survei pada Bank Swasta Nasional yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2014)

THE INFLUENCE OF THIRD PARTY FUNDS AND INTEREST RATE TO PROFITABILITY (ROA)

(Survey of the National Private Bank Listed in Indonesia Stock Exchange Periode 2009-2014)

Oleh :

Nindi Nopiyanti
21111006

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipatiukur No. 112-116 Bandung
40132
e-mail : nindy_nopiyanti@yahoo.com

ABSTRACT

This research was conducted at the National Private Bank listed on the Indonesia Stock Exchange. The purpose of this study is to determine how much influence the prediction and Third Party Funds and Interest on profitability as measured by return on assets (ROA) partially. Third party funds that raise funds by way of purchase of the public at large, while the interest rate is the remuneration provided by the bank based on the principle konversial to customers who purchase, and profitability is a bank's ability to generate profits.

The method used in this research is descriptive method verification with quantitative approach. The sample used in this study is the consolidated annual financial statements for 2009-2014. The test statistic used is the classical assumption test, multiple linear regression analysis, partial correlation coefficient, determination coefficient and hypothesis testing. Obtaining the results of the analysis were processed using SPSS software v21.1.

Results of this study indicate that there is a fairly strong correlation between the third-party funds, interest rate with Profitability (ROA). In addition, third-party funds, interest rate has an influence on profitability (ROA), the magnitude of these effects and the rest influenced by other factors such as, an increase in the operating result of credit interest, income, expenses (costs), the results of the share premiumothers.

Keywords: ***Third party funds, Interest Rate and Profitability (ROA)***

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan badan usaha yang dikenal masyarakat dengan istilah perantara keuangan (*financial intermediary*), yang memiliki tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat dan sebagai perantara keuangan, maka bank memiliki kegiatan usaha sebagai pihak yang menghimpun dana dari masyarakat (*to receive deposit/funding*) dalam bentuk tabungan dan deposito, yang kemudian dana tersebut disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk penyaluran kredit (Mohammad Eri Irawan, 2010).

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, bank memiliki tujuan utama yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas atau dengan kata lain profitabiltas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Hasibuan, 2006). Alat ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas Bank adalah *Return On Assets* (ROA)(Syofyan, 2002). Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak atau *Earning Before Tax* (EBT) terhadap total asset. Salah satu cara meningkatkan Profitabilitas yaitu dengan meningkat kinerja perbankan. Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya.

Seperti yang terjadi kinerja industri perbankan secara keseluruhan sepanjang 2014 tidak begitu kinclong bila dibandingkan tahun sebelumnya. Junior Sub Manager-Banking System and Systematic Risk Analyst LPS Totong Sudarto **(Bisnis.com.** 2014) mengatakan pertumbuhan laba perbankan turun drastis, yakni hanya mencapai 11% atau naik Rp 8 triliun menjadi Rp143 triliun. Sepanjang tahun 2014 kinerja ekonomi Indonesia mengalami perlambatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, praktis kinerja perbankan pun menurun mengikuti siklus bisnis.

Fungsi utama dari perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat, untuk itu bank harus mencapai profitabilitas (ROA) yang maksimum dengan tidak mengesampingkan kepentingan dari nasabah pada umumnya (Febyani Trijayanti, 2010). Naik turunnya ROA salah satunya bisa dipengaruhi oleh jumlah dana pihak ketiga sebagai sumber dana utama pada bank.

Dana pihak ketiga atau dana yang dihimpun dari masyarakat ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank). Dana dari masyarakat tersebut terdiri atas beberapa jenis, yaitu giro, tabungan, dan deposito.

Penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) oleh industri perbankan melambat, data Bank Indonesia menunjukkan total DPK perbankan pada Juli 2014 tercatat senilai Rp3.673,4 triliun, tumbuh 10,4% year on year, lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan DPK pada Juni 2014 sebesar 13,7% year on year. Menurut Agus Dermawan Wintarto Martowardojo, sebagai Gubernur bank Indoensia

(**Bisnis.com,** 2014) dimana Perlambatan pertumbuhan DPK tersebut bersumber dari penurunan penghimpunan dana giro. Pada Juli 2014, giro tercatat Rp747,2 triliun, menurun 1,3% year on year. Padahal, penghimpunan giro pada Juni 2014 masih membukukan pertumbuhan hingga 11,9% year on year. Adapun, penghimpunan dana deposito hingga Juli 2014 mencapai Rp1.712,9 triliun, naik 16,7% year on year. Pertumbuhan deposito melambat dibandingkan dengan posisi pada Juni 2014 yang tumbuh 17,8% year on year.

Masalah diatas menjelaskan perkembangan DPK mengalami fluktuasi, dengan penghimpunan dana pihak ketiga yang baik dan tingkat profitabilitas (ROA) yang optimal, bank dapat memberikan kepercayaan dan pelayanan bagi masyarakat serta tercapainya visi, misi dan nilai yang diinginkan. Menurut Taswan (2008:215) dikemukakan bahwa jika dana yang dihimpun bank mengalami kenaikkan maka ROA akan ikut naik, tapi tidak demikian halnya dengan yang terjadi pada Juli 2014, yaitu DPK mengalami penurunan.

Selain menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank memiliki konsekuenksi untuk memberikan balas jasa kepada pemilik dana atau nasabah berupa bunga. Dalam teori konvensional suku bunga digunakan sebagai dasar pemberian bunga kepada peminjam dan deposan, dimana bunga yang diberikan kepada nasabah menjadi beban bagi bank. Jenis DPK yang membutuhkan biaya dana paling rendah yaitu simpanan giro, sedangkan simpanan tabungan membutuhkan biaya dana lebih tinggi dibandingkan simpanan giro, tetapi simpanan deposito merupakan sumber DPK dengan biaya dana paling tinggi. Kenaikan dan penurunan suku bunga dapat diantisipasi dengan melakukan penyesuaian pada suku bunga deposito maupun kredit.

Seperti yang terjadi Bank Indonesia (BI) memutuskan menaikkan suku bunga acuan atau BI Rate sebesar 25 basus poin dari 7,5% menjadi 7,75%. Menurut Perry Warijo Selaku Deputi Gubernur BI (Detik.com, 2014) langkah ini dilakukan untuk menjaga inflasi seiring kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi. BI merasa perlu mengubah kebijakan moneter dengan menaikkan suku bunga. Selain dari sisi moneter, Perry berharap ada koordinasi yang baik dengan pemerintah dalam hal pengendalian inflasi dimana pemerintah dapat menjaga pasokan kebutuhan pokok biaya transportasi dan sebagainya. Kenaikan suku bunga simpanan akan mendorong masyarakat menunda kegiatan konsumsi karena memilih menyimpan dana di bank. Kenaikan suku bunga simpanan akan meningkatkan biaya dana bank.

Maka berdasarkan fenomena-fenomena pada Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga dan Profitsbilitas (ROA) pada latar belakang diatas perlu adanya penelitian yang dapat memberikan bukti empirik adanya pengaruh antara Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga dan Profitsbilitas (ROA). Dan berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas (ROA) (Survei pada Bank Swasta Nasional yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2014)".**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Sepanjang tahun 2014 kinerja industri perbankan Indonesia mengalami perlambatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pertumbuhan laba perbankan turun drastis, yakni hanya mencapai 11% atau naik Rp 8 triliun menjadi Rp143 triliun. Praktis kinerja perbankan pun menurun mengikuti siklus bisnis.
2. Penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) oleh industri perbankan melambat, data Bank Indonesia menunjukkan total DPK perbankan pada Juli 2014 tercatat senilai Rp3.673,4 triliun, tumbuh 10,4% year on year, lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan DPK pada Juni 2014 sebesar 13,7% year on year. Perlambatan pertumbuhan DPK bersumber dari penurunan penghimpunan dana giro.
3. Bank Indonesia (BI) memutuskan menaikkan suku bunga acuan atau BI Rate sebesar 25 basus poin dari 7,5% menjadi 7,75% ini dilakukan untuk menjaga inflasi. Kenaikan suku bunga akan meningkatkan biaya dana bank.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana prediksi Profitabilitas (ROA) dari Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga.
2. Seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Swasta Nasional yang terdaftar di BEI.
3. Seberapa besar pengaruh tingkat suku bunga terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Swasta Nasional yang terdaftar di BEI.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa hasil prediksi pengaruh dana pihak ketiga dan suku bunga terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Swasta Nasional yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisa besar pengaruh dana pihak ketiga terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Swasta Nasional yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisa besar pengaruh suku bunga terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Swasta Nasional yang terdaftar di BEI.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Akademis

1. Bagi peneliti
   Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga dan Profitabilitas (ROA) Bank.
2. Bagi pengembangan Ilmu Akuntansi
   Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan referensi tentang keterkaitan antara Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga dan Profitabilitas (ROA) Bank.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi perusahaan
   Diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan yang diteliti dan menjadi masukan mengenai Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga dan dampaknya terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Swasta Nasional yang terdaftar di BEI.
2. Bagi Pihak Lain
   Penelitian ini untuk menguji teori yang sudah ada yaitu mengenai Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga, dan Profitabilitas (ROA). Selain tu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam bermitra dengan bank khususnya dalam segi pertumbuhan Profitabilitas (ROA). Dan juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan tambahan informasi khususnya untuk pengkajian topik-topik yang berkaitan dengan penelitian yang dibahas.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Dana Pihak Ketiga

2.1.1.1 Pengertian Dana Pihak Ketiga

Pengertian dana pihak ketiga menurut Ismail (2010: 43) menyatakan bahwa :

"Dana pihak ketiga biasanya dikenal dengan dana masyarakat merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha."

Menurut Martono (2010:24),bahwa:

"Dana Pihak Ketiga yaitu menghimpun dana berarti mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Pembelian dana dari masyarakat ini dilaksakan oleh bank melalui berbagai strategi agar masyarakat tertarik dan mau menginvestasikan dananya melalui lembaga keuangan bank."

Menurut Kasmir (2012:37) menyatakan bahwa :

"Sumber dana pihak ketiga (dana masyarakat luas) yang di himpun oleh bank :"

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka dapat dikatakan bahwa dana pihak merupakan dana yang bersumber dari masyarakat individu maupun badan usaha dalam bentuk mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing. Dana pihak ketiga merupakan sumber dana yang terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank yang dapat digunakan bank dalam membiayai kegiatan operasionalnya dari sumber dana ini.

Perhitungan dana pihak ketiga adalah sebagai berikut, perhitungan menurut (Ismail, 2010 : 43) Dapat dirumuskan sebagai berikut :

DPK = Tabungan+Giro+Deposito

2.1.2 Suku Bunga

2.1.2.1 Pengertian Suku Bunga

Suku bunga adalah jumlah tertentu yang harus dibayarkan peminjam kepada pemberi pinjaman atas sejumlah uang tertentu untuk membiayai konsumsi dan investasi. suku bunga ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran dana di pasar uang.

Menurut Kasmir (2012:154) menyatakan suku bunga adalah :

"Suku bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank berdasarkan prinsip konversial kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya "

Menurut Brigham dan Houston yang dialih bahasakan oleh Ali Akbar Yulianto (2010:164) menyatakan pengertian suku bunga adalah sebagai berikut:

"Suku bunga adalah harga yang dibayarkan untuk meminjam modal utang".

Menurut Frederic S. Mishkin (2008:4) yang dialih bahasakan oleh Lana Soelistianingsih dan Beta Yulianita G., pengertian suku bunga adalah sebagai berikut:

"Suku bunga (*interest rate*) adalah biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman tersebut".

Sementara pengertian suku bunga menurut Sadono Sukirno (2006:375) menyatakan pengertian suku bunga adalah sebagai berikut:

"Suku bunga adalah bunga yang dinyatakan sebagai persentasi dari modal".

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, suku bunga adalah harga yang harus dibayar atas penggunaan suatu dana tertentu. Kemudian yang dimaksud suku bunga di sini adalah suku bunga yang diberlakukan Bank Indonesia (BI) selaku bank sentral.

Menurut (Dahlan Siamat, 2005:139), menyatakan pengertian BI *rate* adalah sebagai berikut:

"BI r*ate* adalah suku bunga dengan tenor satu bulan yang diumumkan oleh Bank Indonesia secara periodik untuk jangka waktu tertentu yang berfungsi sebagai sinyal (*stance*) kebijakan moneter".

Di dalam situs www.bi.go.id, pengertian BI *rate* adalah sebagai berikut: "BI *Rate* adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik".

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, BI *rate* adalah suku bunga kebijakan Bank Indonesia yang diumumkan secara periodik kepada publik, serta sebagai sinyal kebijakan moneter.

2.1.3 Profitabilitas (ROA)

2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas menurut Kasmir (2008:196) :

"Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada dasarnya penggunaan rasio ini yakni menunjukkan tingkat efesiensi suatu perusahaan".

Menurut Sugiono dan Untung (2008:70) :

"Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas manajemen yang mencerminkan pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal"

Sedangkan menurut Martono dan Hartijo (2007:59) :

"Rasio profitabilitas terdiri dari dua jenis rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan investasi".

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba/keuntungan dari hasil penjualan dan pendapatan investasi dan rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi suatu perusahaan.

2.1.3.2 *Return On Asset* (ROA)

Return on assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Menurut Werner R. Muhardi (2013 : 64):

"ROA mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk asset, makin tinggi ROA, maka akan makin baik".

Menurut Kasmir (2012: 202) menyatakan bahwa:

"ROA di gunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya."

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2011:304) menyatakan bahwa :

"Return On Assets (ROA) menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa dapat lebih cepat berputar dan meraih laba".

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan, *Return on Asset* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan total asset bank, semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik keadaan suatu perusahaan".

Bank indonesia menetapkan besaran *Return On Asset* (ROA) yaitu 1,5 persen. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung dengan cara :

$$ROA = \frac{\textbf{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\textbf{Total Aktiva}} \textbf{X 100 \%}$$

2.2.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas (ROA)

Made Ria Anggreni, I Made Sadha Suardhika (2014) hasil penelitiannya menunjukkan variable DPK berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap ROA bank, semakin banyak simpanan nasabah yang dihimpun bank maka akan meningkatkan kegiatan usaha bank untuk memperoleh profitabilitasnya.

2.2.2 Pengaruh Suku Bunga terhadap Profitabilitas (ROA)

Glenda Kalengkongan (2013) suku bunga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), menunjukkan bahwa suku bunga dapat meningkatkan rasio profitabilitas. Tinggi rendahnya tingkat suku bunga perusahaan perbankan menentukan tingkat kinerja keuangan perusahaan.

2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan sebelumnya, maka terdapat hipotesis penelitian yang dirumuskan sebagai berikut :

(H1): Prediksi Profitabilitas (ROA) dari Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga.

(H2): Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Swasta Nasional yang terdaftar di BEI.

(H3): Suku Bunga berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Swasta Nasional yang terdaftar di BEI.

III. METODOLOGI

3.1 Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:2) adalah sebagai berikut:

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

3.2 Operasionalisasi Variabel

Definisi Variabel menurut Sugiyono (2010:32) sebagai berikut :

"Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya."

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, ukuran serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Menurut Arikunto (2006:129) mengemukakan bahwa:

"Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh".

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)
    a. Metode pengamatan (*Observasi*)
    b. Wawancara (*Interview*)
2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

3.4 Populasi, Sampel, dan Tempat Serta waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Umi Narimawati (2008:161), populasi adalah :

"Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian".

jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 32 x 6 = 1 9 2 laporan keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana 32 merupakan jumlah laporan keuangan bank yang meliputi Neraca dan Laporan Laba Rugi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan 5 adalah tahun yang dijadikan sampel yaitu 2009-2014.

3.4.2 Penarikan Sampel

Menurut Umi Narimawati (2008:161), pengertian sampel adalah:

"Sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian ini".

Penentuan pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *nonprobabilitas sampling*.

jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 15 x 6 = 90 sampel yang terdiri dari laporan keuangan sektor Perbankan Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana 15 merupakan jumlah laporan keuangan bank yang meliputi Neraca dan Laporan Laba Rugi Swasta Nasional yang terdaftar di BEI sebagai sampel dan 6 merupakan tahun yang dijadikan sampel yaitu 2009-2014.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi linear berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE).

3.6 Metode Pengujian Data

1) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas (ROA). Persamaan yang menyatakan bentuk hubungan antara variable *independent* (X) dan variable *dependent* (Y) disebut dengan persamaan regresi.

2) Analisis Korelasi

Menurut Andi Supangat analisi korelasi (2007:339) adalah:

"Tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih".Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen."

Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

Koefisien Korelasi Secara Parsial

Koefisien korelasi parsial antar X1 terhadap Y, bila X2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{x_1 y} = \frac{r_{x_1 y} - r_{x_2 y} r_{x_1 x_2}}{\sqrt{[1 - r_{x_2 y}^2][1 - r_{x_1 x_2}^2]}}$$

Koefisien korelasi parsial antar X2 terhadap Y, apabila X1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_2y = \frac{rx_2y - rx_1yrx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_1y^2][1 - rx_1x_2^2]}}$$

3) Koefisiensi Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) memiliki dampak terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2011:159) mendefinisikan hipotesis sebagai berikut:

> "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Pengujian Secara Parsial

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial). Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah:

1. Menyusun Hipotesis
   a. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas (ROA)
   b. H0 : $\beta 1 = 0$, Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)
   c. Ha : $\beta 1 \neq 0$, Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)
   d. Pengaruh Suku Bunga terhadap Profitabilitas (ROA)
   e. H0 : $\beta 2 = 0$, Suku Bung atidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)
   f. Ha : $\beta 2 \neq 0$, Suku Bunga berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

   Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05($\alpha = 0,05$), dengan derajat kebebasan (df = n-k-1).
2. Mencari nilai t hitung

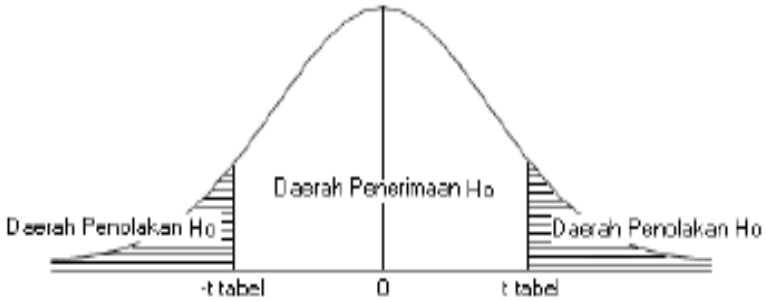
   Nilai Uji t hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta}{se\ (\beta)}$$

(Sumber : Agus Widarjono, 2010: 26)

Menentukan daerah penerimaan atau penolakan hipotesis dengan membandingkan thitung dengan t tabel dengan ketentuan:

a. Jika t hitung <-t tabel atau t hitung > t tabel, variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, maka H0 ditolak (signifikan).
b. Jika –t tabel ≤ t hitung ≤ t tabel, variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, maka H0 diterima (tidak signifikan).



Gambar 3.1
Daerah Penolakan dan Penerimaan Ho Pada Uji t

(Sumber:Umi Narimawati, Dewi Anggadini, Lina Ismawati, 2010: 54)

3. Menentukan kesimpulan berdasarkan Return On Assets (ROA):
   Dengan menggunakan nilai probabilitas, H0 akan diterima jika Return On Assets (ROA) kurang dari 0,05.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data Penelitian

Data-data yang telah tersedia akan disajikan dalam bentuk tabel deskriptif statistik agar mempermudahkan dalam menjelaskan hasil penelitian.

4.1.1.1 Dana Pihak Ketiga Perbankan Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014.

Secara keseluruhan rata-rata perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009 – 2014. Dari hasil terlihat Dana Pihak Ketiga (DPK) bank swasta dari tahun 2009 – 2014 terus mengalami kenaikan, dimana kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2010 dengan perkembangan mencapai sebesar 28,99%, sedangkan peningkatan terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 6,61%.

4.1.1.2 Suku Bunga Perbankan Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014.

Secara keseluruhan rata-rata perkembangan suku bunga pada periode tahun 2009 – 2014. Dari hasil tersebut terlihat bahwa bunga bank selama periode 2009 – 2014 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2009, rata-rata suku bunga bank sebesar 6,50%. Pada tahun 2010 suku bunga tidak mengalami penurunan ataupun kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu tetap 6,50%. Dari tahun 2011 sampai tahun 2012 terus mengalami penurunan setiap tahunnya sehingga menjadi 5,75%. Pada tahun 2013 mengalami peningkatan kembali dari tahun sebelumnya sebesar 30,43 % sehingga menjadi 7,50% dan pada tahun 2014 mengalami peningkatan kembali dari tahun sebelumnya sebesar 3,33% sehingga menjadi 7,75%.

4.1.1.3 Profitabilitas (ROA) Perbankan Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014.

Rata-rata profitabilitas ROA pada bank nasional swasta sebesar1,17%. Pada tahun 2010, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 1,88% menjadi 1,19%. Dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2012 mengalami peningkatan berturut-turut dimana peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2011 sebesar 42,12% dan dari tahun 2013 sampai tahun 2014 mengalami penurunan berturut-turut, dimana penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 45,39% menjadi 0,81%.

4.1.2 Analisis Verifikatif

4.1.2.1 Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009 – 2014

4.1.2.2 Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas, dapat dilihat secara visual pada gambar grafik *P-P Plot*, terlihat bahwa titik-titik yang diperoleh masing mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukan bahwa data yang digunakan berdistribusi secara normal, dengan demikian dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas data terpenuhi.

b) Uji Multikolinearitas

Dari data yang disajikan pada tabel di atas terlihat bahwa nilai *tolerance*

yang diperoleh kedua variabel bebas masing-masing sebesar 0,999 > 0,1 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Hal ini menandakan bahwa kedua variabel bebas yang digunakan tidak memiliki masalah multikolinieritas dan model telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

c) Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser, yang dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual yang diperoleh dari model regresi sebagai variabel dependen terhadap semua variabel independen dalam model regresi. Apabila nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas dalam model regresi ini tidak signifikan secara statistik, maka dapat di simpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

diperoleh informasi bahwa nilai Durbin Watson (dW) yang diperoleh sebesar 0,937. Nilai ini berada diantara -2 dan 2. Sesuai dengan kriteria pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi antara periode penelitian baik itu autokorelasi positif, ataupun autokorelasi negatif. Dari keempat pengujian asumsi klasik di atas tidak ditemukan adanya pelanggaran asumsi klasik, sehingga analisis regresi linier berganda bisa digunakan.

4.1.2.3 Persamaan Regresi Linier Berganda

Dari tabel output diatas diperoleh nilai a sebesar 9,932, β_1 sebesar $1{,}344x10^{8}$ dan β_2 sebesar -1,370. Dengan demikian, persamaan regresi linier berganda yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 9{,}932 + 1{,}344x10^{-8}\ X_1 - 1{,}370X_2}$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 9,932 menyatakan bahwa ketika DPK dan suku bunga bernilai 0 (nol) dan tidak ada perubahan, maka probitabilitas ROA akan bernilai sebesar 9,932 persen.
b. DPK memiliki nilai koefisien regresi sebesar $1{,}344x10^{-8}$, artinya ketika DPK mengalami peningkatan, sementara suku bunga konstan, maka ROA akan meningkat sebesar $1{,}344x10^{-8}$ persen.
c. Suku bunga memiliki nilai koefisien regresi sebesar -1,370, artinya ketika suku bunga meningkat satu persen, sementara DPK konstan, maka ROA akan menurun sebesar 1,370 persen.

4.1.3 Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Swasta Nasional yang Terdaftar di BEI periode 2009-2014

4.1.3.1 Korelasi Parsial Antara Dana Pihak Ketiga dengan Profitabilitas (ROA)

diperoleh informasi bahwa nilai korelasi yang diperoleh antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan Profitabilitas ROA sebesar 0,237. Nilai korelasi bertanda positif, yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi antara DPK dengan ROA adalah searah. Dimana semakin tinggi DPK, maka akan diikuti pula oleh semakin tingginya ROA. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, nilai sebesar 0,237 termasuk kedalam kategori hubungan yang rendah, berada dalam kelas interval antara 0,200 – 3,99 menurut Sugiono (2010:184).

4.1.3.2 Koefisien Determinasi Parsial antara Dana Pihak Ketiga dengan Profitabilitas (ROA)

Dari hasil perhitungan di atas terlihat bahwa hasil pengujian koefisien determinasi parsial antara Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas (ROA) adalah 5,6% yaitu memberikan pengaruh pada profitabilitas (ROA), namun pengaruhnya rendah.

4.1.3.3 Pengujian Hipotesis Secara Parsial antara Dana Pihak Ketiga dengan Profitabilitas (ROA)

Diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar ± 1,988. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh (2,685), berada diluar nilai t_{tabel} (-1,988 dan 1,988).

4.1.4 Pengaruh Suku Bunga Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Swasta Nasional yang Terdaftar di BEI periode 2009-2014

4.1.4.1 Korelasi Parsial antara Suku Bunga dengan Profitabilitas (ROA)

Nilai korelasi yang diperoleh antara suku bunga dengan ROA adalah sebesar -0,431. Nilai korelasi bertanda negatif yang menunjukan bahwa hubunga yang terjadi antara keduanya adalah berlawanan. Dimana semakin tinggi suku bunga, maka profitabilitas yang diukur dengan ROA akan semakin turun. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, nilai sebesar -0,431 termasuk kedalam kategori hubungan yang sedang, berada dalam kelas interval antara 0,400 – 0,599.

4.1.4.2 Koefisien Determinasi Parsial antara Suku Bunga dengan Profitabilitas (ROA)

Dari hasil perhitungan di atas terlihat bahwa suku bunga (X_2) memberikan kontribusi paling dominan terhadap ROA dengan kontribusi yang diberikan sebesar 18,6%.

4.1.4.3 Pengujian Hipotesis secara Parsial antara Suku Bunga terhadap Profitabilitas (ROA)

Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh variabel suku bunga sebesar -4,710. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai $t\text{-}_{tabel}$ pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=90-2-1= 87, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar ± 1,988. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh (-4,710), berada diluar nilai t_{tabel} (-1,988 dan 1,988), sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial suku bunga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Prediksi Profitabilitas (ROA) dari Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga Pada Bank Swasta Nasional yang Terdaftar di BEI periode 2009-2014

Hasil prediksi menyatakan bahwa masing-masing variabel dapat diinterpretasikan, ketika DPK dan suku bunga bernilai 0 (nol) dan tidak ada perubahan, maka probitabilitas ROA akan bernilai sebesar 9,932 persen. DPK memiliki nilai koefisien regresi sebesar $1{,}344x10^{-8}$, artinya ketika DPK mengalami peningkatan, sementara suku bunga konstan, maka ROA akan meningkat sebesar $1{,}344x10^{-8}$ persen. Suku bunga memiliki nilai koefisien regresi sebesar -1,370, artinya ketika suku bunga meningkat satu persen, sementara DPK konstan, maka ROA akan menurun sebesar 1,370 persen.

4.2.2 Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Swasta Nasional yang Terdaftar di BEI periode 2009-2014

Berdasarkan dari pengujian analisis regresi linier berganda menyatakan bahwa hasil Koefisien Determinasi Dana Pihak Ketiga berpengaruh sebesar 5,6% terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Swasta Nasional yang Terdaftar di BEI periode 2009-2014

Hasil pengujian kolerasi Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas (ROA) adalah 0,237%. Nilai korelasi bertanda positif, yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi antara DPK dengan ROA adalah searah. Dimana semakin tinggi DPK, maka akan diikuti pula oleh semakin tingginya ROA. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, nilai sebesar 0,237 termasuk kedalam kategori hubungan yang rendah, berada dalam kelas interval antara 0,200 – 3,99.

Berdasarkan hasil pengujian Kolerasi, Koefisien Determinasi menunjukan bahwa adanya pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas (ROA), seperti yang dikatakan oleh Taswan (2008 : 117) dengan meningkatnya jumlah dana pihak ketiga sebagai sumber dana utama pada bank, bank menempatkan dana tersebut dalam bentuk aktiva produktif misalnya kredit. Penempatan dalam bentuk kredit akan memberikan kontribusi pendapatan bagi bank yang akan berdampak terhadap profitabilitas (ROA) bank.

Berdasarkan hasil pengujian Kolerasi, Koefisien Determinasi menjawab fenomena yang terjadi pada beberapa Perbankan Swasta Nasional, ketika Dana Pihak Ketiga (DPK) yang di himpun bank mengalami kenaikan sedangkan Profitabilitas (ROA) mengalami penurunan. Seperti yang terjadi pada Bank Danamon, Bank CIMB Niaga, Bank Nusantara Parahyangan, Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Bank Himpunan Saudara 1906, Bank Internasional Indonesia, Bank Bukopin, Bank Mutiara, Bank Permata, Bank Pundi, Bank Bumi Arta, Bank BJB, Bank Sinarmas, Bank Mega dan Bank OCBC NISP. Profitabilitas (ROA) menurun dikarenakan terjadi penurunan pada laba sebelum pajak dan total asset, alokasi dana yang terhimpun bank belum sepenuhnya dapat dioptimalkan untuk menghasilkan profit/laba bagi bank dan adanya ketidakseimbangan antara dana yang telah dihimpun dengan Profitabilitas (ROA) yang mengakibatkan terjadinya pengendapan dana (Irwan Lubis : Pengawas Perbankan OJK, 2011).

Berdasarkan hasil analisis dari pengujian Kolerasi, Koefisien Determinasi dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga mempengaruhi naik turunnya Profitabilitas (ROA), sesuai dengan penelitian Made Ria Anggreni, I Made Sadha Suardhika (2014) hasil penelitiannya menunjukkan variable DPK berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

4.2.3 Analisis Pengaruh Suku Bunga Terahadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Swasta Nasional yang Terdaftar di BEI periode 2009-2014

Berdasarkan dari pengujian analisis regresi linier berganda menyatakan bahwa hasil Koefisien Determinasi Suku Bunga berpengaruh sebesar 18,6% terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Swasta Nasional yang Terdaftar di BEI periode 2009-2014

Hasil pengujian kolerasi Suku Bunga terhadap Profitabilitas (ROA) sebesar -0,431. Nilai korelasi bertanda negatif yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah berlawanan. Dimana semakin tinggi suku bunga, maka profitabilitas yang diukur dengan ROA akan semakin turun. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, nilai sebesar -0,431 termasuk kedalam kategori hubunga yang sedang, berada dalam kelas interval antara 0,400 – 0,599.

Berdasarkan hasil pengujian Kolerasi, Koefisien Determinasi ini menjawab fenomena yang terjadi pada beberapa Perbankan Swasta Nasional, ketika Suku Bunga menurun akan tetapi Profitabilitas (ROA) perbankan pun ikut menurun. Seperti pada Bank Danamon, Bank Himpunan Saudara 1906, Bank Mutiara, Bank Permata, Bank BJB, Bank Sinarmas dan Bank Mega dikarenakan biaya dana bunga yang merupakan beban bagi bank terlalu besar menjadi salah satu penyebab menurunnya ROA, dimana saat terjadi kenaikan suku bunga bank maka bank akan menaikan suku bunga deposito untuk bersaing mendapatkan Dana Pihak Kertiga (DPK) (Kasmir,2002:121).

Berdasarkan hasil pengujian Kolerasi, Koefisien Determinasi dapat disimpulkan bahwa Suku Bunga mempengaruhi Profitabilitas (ROA), sesuai dengan penelitian Glenda Kalengkongan (2013) suku bunga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).

V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari data penelitian terakhir tahun 2014 hasil prediksi Profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan ketika DPK meningkat satu persen, dan ROA akan turun ketika suku bunga mengalami peningkatan satu persen.
2. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu berpengaruh Positif signifikan dimana setiap ada peningkatan dalam Dana Pihak Ketiga maka akan meningkatkan Profitabilitas (ROA).
3. Suku Bunga berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu berpengaruh negatif dan signifikan dimana Suku Bunga dan Profitabilitas (ROA) berlawanan arah yaitu setiap kenaikan Suku Bunga maka akan menurunkan Profitabilitas (ROA) pada Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan begitupun sebaliknya.

5.1 Saran

1. Untuk tahun selanjutnya karena masih ada beberapa bank yang mengalami penurunan DPK, kenaikan Suku Bunga dan penurunan Profitabilitas (ROA) maka dalam kegiatan operasional bank sebaiknya bank bersikap efektif dan efisien dalam hal pembiayaan, sehingga nantinya bank mendapatkan laba yang optimal dan menghasilkan Profitabilitas (ROA) yang tinggi.
2. Untuk meningkatkan sumber dana pihak ketiga, Sebaiknya bank swasta nasional bisa mempertahankan dan memperbaiki pencapaian sumber dana pihak ketiga yaitu himpunan dana giro dengan persentase peningkatannya lebih besar dari tahun sebelumnya. Dengan cara memberikan fasilitas simpanan yang lebih baik bagi nasabah, meningkatkan kepercayaan masyarakat agar dapat menyimpan uang di bank dan juga program simpanan berhadiah yang bisa mengambil nasabah dari seluruh kalangan.
3. Kenaikan suku bunga pada bank dapat mengurangi permintaan debitur untuk melakukan kredit dan akan meningkatkan biaya dana bank. Oleh karena itu, penulis menyarankan bank swasta nasional dapat mempertahankan tingkat suku bunga dan mengurangi biaya dana bank.

5.2.2 Saran Akademik

1. Bagi Pengembang Ilmu
   Disarankan pada penelitian berikutnya untuk melakukan penelitian yang sama, dengan metode yang sama tetapi unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.

2. Bagi Peneliti Lain
   Diharapkan agar para peneliti lain dapat lebih memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa Profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh Dana Pihak Ketiga dan Suku Bunga yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu Yanita Sahara.2013.*Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah di Indonesia*. Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 1 No 1 januari 2013

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2010.*Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 1. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto.*Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Dahlan siamat.2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : Penerbit Fakultas Ekonomi universitas Indonesia.

Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua, Cetakan. Kedua*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Dr.Ogunbiyi,S. Samuel, Ihejirika, Peters O PhD.2014. *Interest Rates and Deposit Money Banks Profitability Nexus : The Nigerian Experience*. Arabian Journal Of Business and Management Review (OMAN Chapter) Vol. 3, No.11; June. 2014

Fadli Pasaleori. 2012. *Pengaruh Promosi dan Tingkat Suku Bunga terhadap Perolehan Dana Pihak Ketiga (Deposito BNI) PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Cabang XX Wilayah 07*. Universitas Hasanuddin Makasar.

Febyani Trijayanti.2009.*Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank.*Universitas Widyatama.

Glenda Kalengkongan.2013.*Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Pengaruhnya Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Industri Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia*. E-Journal AK Universitas Sam Ratulangi Manado (Volume 1 No. 4 Tahun 2013)

Gujarati. 2004. *Basic econometrics, fourth edition*. The Mcgraw-Hill Companies.

I Made Wirartha. 2006. *Metodologi Penetilian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Isabella Hutasoit. 2009. *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Penghimpunan Dana pihak Ketiga di PT. BRI Persero Tbk Cabang Balige*. Universitas Sumatera Utara

Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta : Penerbit Kencana.

Jonathan Sarwono. 2007. *Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis dengan SPSS*.Yogyakarta : Penerbit Andi

Juanim. 2004. *Analisis Jalur dalam Riset Pemasaran*. Bandung : Universitas Pasundan.

Kasmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2002*. Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.

Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2012. *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Lalu Iwan Paradita. 2013. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Dana Pihak Ketiga, dan Biaya Operasional/ Pendapatan Operasional Terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).* Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia Vol.3 Edisi V.

Lukman Dendawijaya. 2009.*Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalila Indonesia.

Made Ria Anggreni, I Made Sadha Suardhika .2014. *Pengaruh Dana Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Pada Profitabilitas.* ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 9.1 (2014): 27-38.

Malayu S.P. Hasibuan. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Dasar, Dan Kunci Keberhasilan).*Jakarta : Bumi Aksara.

Martono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan(Edisi 3)*. Yogyakarta :Ekonisia.

Mishkin, Frederic. S. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan Buku 2. Terjemahan Lana Soelistianingsih dan Beta Yulianita*. Jakarta : Salemba Empat.

Moh.Nazir. 2003. *Metode Penelitian,Cetakan Kelima*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Muhardi, Werner.R. 2013. *Pengaruh Indiosyncratic Risk dan Likuiditas Saham Terhadap Return Saham. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan,* Vol. 15 No. 1, Maret 2013.

Narimawati, Umi. 2010. *Metodologi Penelitian: Dasar Penyusun Penelitian Ekonomi*. Jakarta: Genesis.

Neni Supriyanti.2012. *Analisis Pengaruh Iflasi Dan Suku Bunga BI Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri Tbk. Berdasarkan Rasio Keuangan*. Universitas Gunadarma.

N.Lapoliwa dan Daniel S.Kuswandi. 2000. *Akuntansi Perbankan Transaksi Bank dalam Valuta Rupiah*. Jakarta : Institut Bankir Indonesia.

Putu Eka Suputra ,Drs. Wayan Cipta,M.M ,Ni Nyoman Yulianthini, S.E.,M.M. 2014. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Penyaluran Kredit, dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Karangasem*. E-jurnal 201411 pengaruh-dana-pihak-ketiga-dpk

Sadono Sukirno.2006. *Ekonomi Pembangunan Proses masalah dan Dasar Kebijakan,cetakan ketiga*. Jakarta : Penerbit Kencana.

Sofyan Syafri Harahap. 2002.*Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Sofyan Syafri Harahap. 2010. *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RD. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Taswan. 2008. *Manajemen Perbankan Banking Risk Assesment*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi* .Yogyakarta : UPP STIM YKPN

http://alumni.ugm.ac.id/

Http://www.idx.com/

Http: //www.ojk.go.id/